PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA SD DI KELURAHAN LEMPUR TENGAH KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI

Shobrina Fitri[1], Muhammad Ali Imron[2], Egi Agustandi[3], Ferinaldi[4], Zamdani[5], Diva Apri Mulya[6], Yudhistira Ahmad[7], Wira Hadi kusuma[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Pendidikan Guru sekolah dasar, FKIP, Universitas Merangin
Corresponding Author: [1] fitrishobrina@gmail.com

ABSTRACT

The Community Service Program entitled "Implementation of Elementary School Student Tutoring in Lempur Tengah Village, Gunung Raya District, Kerinci Regency," aims to improve student learning achievement through additional tutoring outside of school. This activity was motivated by the large number of students who had difficulty understanding lessons at school, which was caused by the large number of students in one class and the many subjects that had to be studied every day. The methods used in this program included direct observation and additional tutoring. The results showed an increase in students' understanding of the subject matter, which was seen from improvements in completing homework and learning outcomes at school. The factors that supported the success of this program were good cooperation between the university and the local community, although there were several obstacles such as limited time and resources. From the results of this program, it is recommended that tutoring be carried out with a maximum of two students per tutor and discuss a maximum of two subjects per session to increase its effectiveness.

Keywords: *Community Service Program, Tutoring, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun nonformal. Sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Di setiap daerah di seluruh Indonesia sudah ada sekolah baik sekolah swasta maupun negeri. Di sekolah para siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar.

Namun, mengingat banyaknya jumlah siswa yang berada di satu kelas membuat guru tidak bisa membimbing satu persatu. Begitu juga banyaknya jumlah mata pelajaran yang harus di pelajari setiap harinya membuat siswa mengalami kesulitan untuk mengingta semua pelajaran yang diberikan guru, terutama siswa/yang masih berada di Sekolah Dasar/MI. Oleh karena itu, siswa masih membutuhkan bimbingan belajar di luar sekolah.

Universitas Merangin merupakan salah satu Universitas yang baru berdiri di Kabupaten Merangin. Layaknya Universitas harus menjunjung tinggi tridharma Perguruan Tinggi, sehingga diadakanlah Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Lempur Tengah.

Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan Pembimbingan Belajar Pada Siswa SD/MI yang berada di Kelurahan Lempur Tengah. Siswa SD/ MI yang terdapat di Kelurahan Lempur Tengah melalui hasil observasi mengalami kesulitan memahami pelajaran dari sekolah. Hal ini dibuktikan dengan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tidak bisa diselesaikan dengan baik oleh siswa.

METODE

Demi berjalannya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan maka dibuat metode dalam kegiatan untuk membantu dan mempermudah menyelesaikan pemecahan masalah. Metode yang dilakukan dengan pembimbingan secara intensif. Pembimbingan dilakukan mulai dari Pekerjaan Rumah yang dituntut dari sekolah siswa masing-masing, sampai pada pembimbingan bagian materi yang kurang dipahami siswa di sekolah.

Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kelapa desa setempat, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada siswa mengenai jadwal dan tempat bimbingan.
2. Pelaksanaan kegiatan
   a) Memeriksa apakah siswa memiliki pekerjaan rumah yang diperoleh dari sekolah.
   b) Membimbing siswa memcahkan masalah yang dia temukan saat mengerjakan pekerjaan rumah.
   c) Membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dipahaminya dari sekolah.
3. Evaluasi dengan cara mengadakan tes sebelum mengakhiri bimbingan tiap harinya.
4. Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya terlibat dengan beberapa faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat terjadinya kegiatan. Dibawah ini akan dijelaskan satu persatu.

Faktor Pendukung

Adapun hal-hal yang membuat program ini berjalan dengan lancar dikarenakan terjalinnya hubungan yang harmonis antara pembimbing dengan masyarakat sekitar, siswa, orangtua/wali siswa, dengan ketua RT setempat. Hal ini tidak luput dari kemauan siswa untuk memperdalam konsep yang mungkin disekolah tidak ia dapatkan, mengingat tidak semua siswa memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat di muka umum.

Faktor Penghambat

Adapun hal-hal yang menghambat kelancaran berjalannya program ini berada pada siswa. Apabila tidak ada tugas dari sekolah maka sebagian akan enggan datang untuk bimbingan. Faktor cuaca, siswa yang rumahnya agak jauh tidak bisa mengikuti bimbingan secara rutin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan Program Pengabdia Kepada Masyarakat ini sebagai berikut. *Pertama*, meningkatnya prestasi belajar siswa; *Kedua*, bertambahnya minat belajar siswa; *Ketiga*, menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing siswa menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru dari sekolah, dan membimbing untuk memahamimateri yang kurang dipaham peserta didik di sekolah. Materi yang dibimbing tiap hari berbeda disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari besok harinya di sekolah.

Kegiatan ini diadakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis pada pukul 18.30 sampai dengan selesai. Siswa yang mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas 1 SD sampai kelas V. Siswa kelas 1 SD berjumlah 4 orang, kelas 3 berjumlah 2 orang, dan kelas V berjumlah 4 orang.

Adapun metode yang dilakukan untuk membimbing siswa dengan kelas yang berbeda dilakukan dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, siswa duduknya dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing membentuk lingkaran. *Kedua*, berdasarkan mata pelajaran yang ingin di bimbing tiap harinya mengikuti jadwal siswa di sekolah pada besok harinya. *Ketiga*, pembimbing bergantian membimbing kelas yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang ditentukan.

Kegiatan pembimbingan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, setelah siswa duduk dikelompok kelas masing-masing yang dikerjakan terlebih dahulu adalah membahas Tugas Rumah yang diperoleh dari sekolah. Disini siswa dibimbing kembali cara menyelesaikan masalah soal yang diberikan guru bukan langsung menjawab dengan gamblang, sehingga siswa lebih memahami konsep materi yang kurang dia pahami di sekolah. Kedua, kemudian dilakukan pembimbingan sesuai mata pelajaran yang mereka pelajari besok harinya di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa sudah memiliki pandangan tentang materi yang akan diajarkan guru di sekolah. Ketiga, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang kurang dia pahami. Langkah-langkah inilah yang dilakukan setiap hari dalam proses bimbingan.

Sesuai dengan hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelurahan Lempur Tengah, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan denga raport siswa yang meningkat. Beberapa siswa yang biasanya tidak mendapat ranking dengan adanya pengabdian ini mereka mendapatkan ranking 1-3 di Sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Namun, dengan kerjasama antara pihak yang bersangkutan terjalin dengan baik, sehingga program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil program, ada beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan program pengabdian yang relevan, yaitu; pertama, untuk lebih meningkatkan pembimbingan disarankan pembimbing maksimal membimbing 2 orang siswa saja; kedua, pelajaran yang dibahas tiap pertemuan maksimal 2 mata pelajaran saja sehingga siswa tidak terlalu bingung untuk mengingat materi yangtelah dipelajari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada pihak Universitas Merangin dan Yayasan Pendidikan Merangin yang telah memberikan dukungan penuh serta fasilitas yang memadai. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Lempur Tengah, khususnya para orang tua siswa, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang sangat berarti.

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan program ini,

untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pendidikan di Kelurahan Lempur Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2010). ***Belajar dan Mengajar***. Bandung: Yrama Widya.

Hamalik. O. (2004). ***Proses Belajar Mengajar***. Bandung: Bumi Aksara.

Prayitno dan Amti. E. (2004). ***Dasar-Dasar Bimbingan Konseling***. Semarang:Rineka Cipta.

Supriyono. W. dan Ahmadi. A. (2004). ***Psikologi Belajar***. Semarang: Rineka Cipta.